

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) memiliki potensi signifikan mencegah peningkatan ekspresi gen TGF- $\beta$  pada tikus putih model 5/6 subtotal nefrektomi.
2. Ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) dengan dosis 200 mg/kgBB/hari memiliki potensi signifikan dalam mencegah peningkatan ekspresi gen TGF- $\beta$  dibandingkan dosis lainnya.
3. Ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) dengan dosis 250 mg/kgBB/hari memiliki potensi signifikan dan merupakan dosis paling efektif dalam mencegah peningkatan ekspresi gen TGF- $\beta$  dibandingkan dosis lainnya.
4. Ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) dengan dosis 300 mg/kgBB/hari memiliki potensi signifikan dalam mencegah peningkatan ekspresi gen TGF- $\beta$  dibandingkan dosis lainnya.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan rentang dosis ekstrak etanol seledri yang lebih spesifik di sekitar dosis efektif yakni 250 mg/kgbb/hari misalnya seperti dosis 225 mg/kgbb/hari dan dosis 275 mg/kgbb/hari untuk meninjau dan memastikan lebih lanjut efek

dari ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) terhadap ekspresi gen TGF- $\beta$  pada tikus putih model 5/6 subtotal nefrektomi.

2. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan ekstrak ethanol seledri yang dipisahkan sesuai bagian/morfologi tanaman seledri dan menilai pengaruhnya terhadap ekspresi gen TGF- $\beta$  pada tikus putih model 5/6 subtotal nefrektomi
3. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan ekstrak dari senyawa aktif quercetin yang berperan dalam mekanisme penghambatan pada awal persinyalan produksi TGF- $\beta$  dan menilai pengaruhnya terhadap ekspresi gen TGF- $\beta$  pada tikus putih model 5/6 subtotal nefrektomi.

